





















kecil yakni 9.88% dibandingkan dengan metode lainnya, namun dari hasil perhitungan pada metode *naïve*, metode *exponential smoothing* dengan  $\alpha = 0,3$ ,  $\alpha = 0,5$ , dan  $\alpha = 0,9$  juga menghasilkan nilai MAPE <10% semua. Diantara metode *exponential smoothing* dan metode *naïve*, metode *naïve* yang memperoleh nilai MAPE yang paling kecil yakni 9.88%, maka dapat diartikan jika nilai MAPE <10%, diprediksi hasil peramalannya itu cukup baik atau valid. Hasil peramalan permintaan sebagai perencanaan produksi Peralite untuk 5 periode (bulan) kedepan menggunakan metode *naïve* yakni sebesar 2,163,874 BBL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A., & Wahyudin. (2023). Analisis Peramalan dengan Metode Naive, Linear Regression, Moving Average dan Exponential Smoothing. *Serambi Engineering*, 6820-6827.
- Pertamina Hulu Energi. (2017, Desember 1). *Kegiatan Operasi Migas*. Diambil kembali dari <http://phe.pertamina.com/AboutPHE/Upstream.aspx>
- Ramdani, D. A., & Azizah, F. N. (2019). Analisis Perbandingan Peramalan Permintaan Pelumas PT XYZ dengan Metode Moving Average, Exponential Smoothing dan Naive Method. *Seminar Nasional Official Statistics*, 1000-1010.
- Ristanti, A. J., & Dihan, F. N. (2016). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pertamina Persero RU IV Cilacap. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 53-64.
- Riyandanu, M. F. (2022, September 27). *BPH Migas Peringatkan Subsidi Peralite Terancam Habis pada Oktober*. Diambil kembali dari Katadata: <https://katadata.co.id/tiakomalasari/berita/63332486de287/bph-migas-peringatkan-subsidi-peralite-terancam-habis-pada-oktober>